

**PENGARUH PELATIHAN DASAR TERHADAP PENGETAHUAN DAN
KETERAMPILAN SISWA DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN
PERTAMA PADA KECELAKAAN DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 DARUL IMARAH
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Disusun Oleh

**Yayat Rohyat
1812210133**



UBBG

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS SAIN TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
TAHUN 2022**

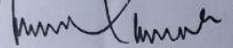
LEMBARAN PERSETUJUAN

PENGARUH PELATIHAN DASAR TERHADAP PENGETAHUAN DAN
KETERAMPILAN SISWA DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN
PERTAMA PADA KECELAKAAN DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 DARUL IMARAH
KABUPATEN ACEH BESAR
TAHUN 2022

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Sains Teknologi dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Pembimbing I



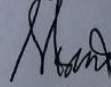
Muja Putra, S.Pd., MPd., MSc, Ph.D in Ed.
NIDN. 0126128601

Pembimbing II



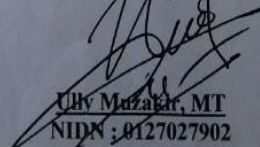
Nurul Ibrahim, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0116099001

Menyetujui
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan



Mahruri Saputra, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN : 1309028903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains Teknologi dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Uly Muzakar, MT
NIDN : 0127027902

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Tempat Peneliti	5
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan	6
1.4.3 Bagi Responden	7
1.4.4 Bagi Peneliti	7
1.4.1 Bagi Penelitian Selanjutnya	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	8
2.2 Kerangka Teori	39
2.3 Kerangka Konsep	40
2.4 Hipotesis Penelitian	40
BAB III KERANGKA KONSEP	
3.1 Desain penelitian	41
3.2 Lokasi dan waktu penelitian	41
3.2.1 Lokasi penelit	41
3.2.2 Waktu peneliti	42
3.3 Populasi dan sampel	42
3.3.1 Populasi	42
3.3.2 Sampel	42
3.4 Variabel Penelitian	45
3.4.1 Variabel idependen	45
3.4.2 Variabel dependen	45
3.5 Definisi penelitian	45

3.6 Instrumen peneliti	46
3.7 Validitas dan Reliabilitas	47
3.8 Prosedur Pengumpulan Data	48
3.9 Pengolahan Dan Analisis Data	49
3.9.1 Pengolahan Data	49
3.9.2 Analisa Data	50
3.10 Etika Penelitian	52

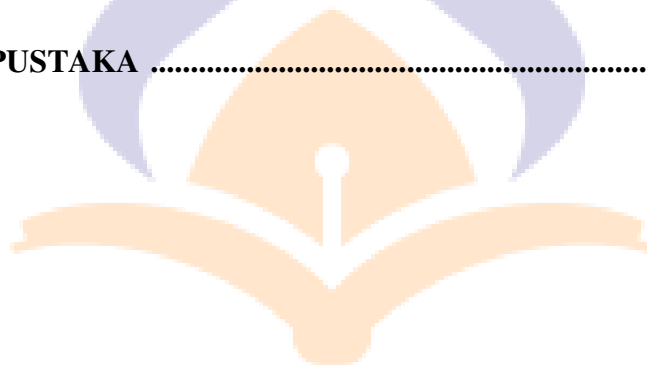
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah	54
4.2 Hasil Peneliti	56
4.3 Pembahasan Peneliti	60
4.4 Keterbatasan Peneliti	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data dari *World Health Organization (WHO)* di dunia angka kecelakaan dari 5,1 juta pada tahun 1990 menjadi 8,4 juta pada tahun 2020 (dan) tahun 2021 menjadi 103.645 jiwa dengan angka kematian sebanyak 25.266 korban jiwa. Data *Global Status Report On Road Safety* menunjukkan peristiwa kecelakaan di Indonesia berkembang hingga mencapai 80% pada tahun 2018, dan ini akan terus meningkat dan pada tahun 2022-2023 diprediksikan kecelakaan lalu lintas akan menjadi penyebab kematian nomor tiga setelah jantung iskemik dan depresi. (*World Health Organization, 2018*).

Kegiatan pertolongan pertama pada kecelakaan penting dilakukan di sekolah dan penitipan anak untuk menciptakan kondisi yang aman. Hal ini didukung oleh *World Health Organization (WHO)* dalam Program *Safe Community* pada anak usia sekolah, kegiatan tersebut lebih diarahkan dalam pencegahan kecelakaan dan meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mencegah kecelakaan. Penerapan program tersebut dapat dilakukan dengan penguatan kapasitas melalui peningkatan pengetahuan guru/siswa dalam mencegah kecelakaan serta melakukan pertolongan di sekolah maupun di lingkungan rumah (Khatatbeh, 2016).

Pertolongan pertama pada kecelakaan (*firstaid*) merupakan upaya yang dilakukan sebelum dibawa ke fasilitas layanan kesehatan untuk mendapatkan penanganan profesional. Pada dasarnya prinsip pelayanan pasien gawat darurat

adalah *Time saving is life saving*. Pengetahuan penanganan kondisi kegawatdaruratan memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan pemberian pertolongan. Kesalahan dalam prosedur dan sikap penolong dapat mengakibatkan kecacatan atau kejadian yang tidak diinginkan (Kusumaningrum et al.,2018).

Pengetahaun pertolongan pertama adalah hasil tahu yang terjadi setelah seseorang mengamati suatu informasi. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk suatu tindakan/keterampilan pertolongan pertama. Pengetahuan seseorang tentang pertolongan pertama maka akan semakin baik seseorang dalam melakukan tindakan pertolongan pertama di lapangan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan pertolongan pertama adalah dengan melakukan pendidikan kesehatan. (Wulandari.,2019).

Indonesia sendiri merupakan negara kelima dengan angka kecelakaan tertinggi. Data *Global Status Report On Road Safety* menunjukkan peristiwa kecelakaan di Indonesia berkembang hingga mencapai 80% (*World Health Organization, 2018*). Berdasarkan penelitian (*Sya'ban, Fatmaningrum, & Bayusentono, 2017*) membuktikan bahwa di Indonesia kecelakaan masih menjadi penyebab tertinggi angka kejadian yaitu sebanyak 86 kasus (60,9%).

Berdasarkan data penelitian sebelumnya oleh Nurhanifa (2017) tentang pengetahuan pertolongan pertama pada siswa Sekolah Menengah Atas didapatkan hasil sebagian besar 36 responden (64.3%) memiliki pengetahuan kurang. Data tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas

Negeri 2 Sleman didapatkan hasil pengetahuan dan keterampilan siswa yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sleman menunjukkan 43,3% kurang tentang pengetahuan pertolongan pertama. Nurhanifah, dan Banjarmasin, (2017).

Dalam melakukan pertolongan/pembidaian maka diharuskan adanya pengetahuan dan keterampilan. Adapun pengertian dari pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2012).

Pendidikan kesehatan pertolongan pertama merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan yang bermanfaat supaya penerima dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai di bidang kesehatan. Pengetahuan kegawatdaruratan di sekolah diperoleh dari memahami informasi guru atau praktek langsung di lapangan. Penerapan keterampilan (*skill*) dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan kegawatdaruratan (Lutfiasari,dkk 2016)

Hasil penelitian *Wilcoxon* menunjukkan $p\ value = 0,000$ ($p\ value = <0,05$), berdasarkan nilai tersebut dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh pelatihan dasar pembidaian terhadap keterampilan pertolongan pertama terhadap pembidaian universitas slamet riyadi surakarta.

Peneliti melakukan survey awal pada tanggal 24 febuari 2022 yang di lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah. Peneliti melakukan wawancara dengan 4 Orang bapak/ibu guru yang berada di kantor tersebut ada 2 orang guru yang mengatakan jumlah siswa seluruhnya 582 dan jumlah yang membawa kendaraan (75%) dan didapatkan data UKS dari 1 guru, bahwa ada siswa

yang sering mengalami sakit demam, atau sakit perut dengan faktor Dismenore berjumlah 10 orang siswa/siswi dan jumlah kecelakaan di sekolah saat berolahraga seperti basket, main bola putsal dan yang lainnya terdapat 4 orang siswa/siswi yang mengalami luka ringan akibat terjatuh, pada saat berolah raga atau bermain bersama rekan-rekannya di halaman sekolah atau di ruangan sekolah.

Oleh karena itu melalui penelitian ini peneliti ingin melakukan pendidikan kesehatan terkait pengaruh pelatihan dasar terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan yang sering terjadi di sekitar area sekolah.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang terjadi masalah dalam penelitian ini adalah Apa itu pengaruh pelatihan dasar terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imara Kabupaten Aceh Besar.?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Peneliti ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pelatihan dasar terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi pengetahuan sebelum di lakukan pelatihan dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imara Kabupaten Aceh Besar.
- b. Untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi pengetahuan setelah di lakukan pelatihan dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imara Kabupaten Aceh Besar.
- c. Untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi pengetahuan keterampilan di lakukan pelatihan dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imara Kabupaten Aceh Besar.
- d. Untuk mengidentivikasi distribusi frekuensi pengetahuan sesudah di lakukan pelatihan dasar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imara Kabupaten Aceh Besar.
- e. Untuk mengidentivikasi pengaruh pelatihan dasar terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imara Kabupaten Aceh Besar.

1.4. Manfaat penelitian.

1.4.1 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai masukan bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar untuk mengembangkan dan juga mengaplikasikan tehnik pelatihan dasar terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan.

1.4.2 Bagi Intitusi Pendidikan

1. Pengembangan ilmu pengetahuan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan kajian tambahan khususnya di bidang ilmu keperawatan di masa akan datang dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teori keperawatan khususnya bidang ilmu keperawatan gawat darurat terkait Pengaruh Pelatihan Dasar Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

2. Pemecahan masalah praktisi keperawatan di lapangan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa dan instalasi terkait untuk pemecahan masalah-masalah praktis keperawatan di lapangan khususnya keperawatan gawat darurat terkait dengan Pengaruh Pelatihan Dasar Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

3. Pengembangan metodologi keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan riset-riset keperawatan dan asuhan keperawatan gawat darurat khususnya pemecahan masalah terhadap Pengaruh Pelatihan Dasar Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

1.4.3 Bagi Responden

Diharapkan dengan Pengaruh Pelatihan Dasar Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Pelatihan dasar terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan dapat meningkatkan pengetahuan terkait dengan pertolongan pertama dan dapat dijadikan pembelajaran di setiap sekolah menengah atas/ sederajat.

1.4.4 Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman yang sangat berharga dalam menambah wawasan tentang pengaruh pelatihan dasar terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar hasil penelitian di harapkan dapat menambah sumber informasi dan sebagai bahan baca untuk peneliti berikutnya.

1.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya.